

“Akselerasi Hasil Penelitian dan Optimalisasi Tata Ruang Agraria untuk Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan”

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Ulang Benih Jagung Hibrida NK6172 Perkasa di Kabupaten Klaten

Agata Widhi Feby Ratna Sari¹, Endang Siti Rahayu², Refa’ul Khairiyakh², dan Joko Sutrisno²

¹ Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret

² Staff Pengajar Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret

Email: agata_widhifrs.2000@student.uns.ac.id; endangsiti@staff.uns.ac.id;
refaul.khairiyakh@staff.uns.ac.id; jokosutrisno@staff.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan petani memilih benih jagung hibrida NK6172 Perkasa, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian ulang benih dan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan pembelian ulang benih. Penentuan sampel menggunakan metode *propotional random sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan pencatatan. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis statistik multivariat (*Structural Equation Modelling Partial Least Square*). Hasil analisis SEM PLS diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian ulang benih jagung hibrida NK6172 Perkasa adalah kualitas jagung yang dihasilkan, citra merek, kepercayaan merek, persepsi harga dan ketersediaan benih.

Kata kunci: keputusan pembelian ulang, benih jagung hibrida NK6172 perkasa, SEM PLS

Pendahuluan

Jagung menjadi tanaman pangan terpenting kedua setelah padi (Tiawon, 2020). Selain sebagai komoditas pangan utama, jagung digunakan sebagai bahan baku campuran pakan ternak dan digunakan sebagai bahan baku industri lainnya (Krismawati dan Sugiono, 2020). Konsumsi jagung didukung dengan adanya ketersediaan jagung. Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten yang memberikan kontribusi terhadap ketersediaan jagung di Provinsi Jawa Tengah dengan produktivitas tertinggi di tahun 2019 yakni 90,70 Ku/Ha (BPS, 2020).

Penggunaan faktor-faktor produksi usahatani jagung mempengaruhi tinggi rendahnya suatu produktivitas jagung, yang nantinya berdampak pada kuantitas dan kualitas hasil panen. Menurut Wahyuni *et al* (2021), penggunaan benih yang bermutu menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan produksi suatu usahatani. Mutu dari benih sering kali dikaitkan dengan kualitas benih itu sendiri, oleh karena itu, dalam menjalankan usahatannya, petani harus memperhatikan benih yang digunakan.

Benih jagung hibrida NK6172 Perkasa merupakan benih jagung hibrida yang diproduksi oleh PT. Syngenta Indonesia. Benih jagung hibrida NK6172 Perkasa menjadi salah satu benih yang dipasarkan oleh PT Syngenta di Kabupaten Klaten dan ditanam oleh petani jagung di Kabupaten Klaten. Tabel 1. menyajikan penjualan benih jagung hibrida NK di Kabupaten Klaten

Tabel 1. Total Penjualan Benih Jagung Hibrida NK pada Kios Mitra Terdaftar PT Syngenta di Kabupaten Klaten (kg)

Tahun	NK 212	NK 6172	NK 7328	NK 7202	NK 6501	NK 007	NK 017	NK 22
2020	1.040	21.140	4.300	1.820	0	0	960	0
2021	2.500	29.140	1.640	2.320	1.020	1.400	2.080	0

Sumber: Distributor Resmi PT Syngenta Area Kabupaten Klaten

Tabel 1 menunjukkan bahwa penjualan benih NK6172 merupakan penjualan tertinggi pada tahun 2020 dan 2021, diantara semua benih NK yang dijual PT Syngenta Indonesia. Petani sangat mempertimbangkan benih yang digunakan, dengan harapan dapat memberikan keuntungan dengan hasil panen yang berkuantitas dan berkualitas tinggi. Untuk itu, keputusan petani untuk melakukan pembelian ulang terhadap benih tertentu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dengan pengalaman sebelumnya, petani memiliki pertimbangan untuk memutuskan tetap menggunakan benih yang sama atau tidak. Menurut Sejati (2015) petani sering mengganti pilihan varietas benih jagung hibrida, namun beberapa petani tetap mempertahankan untuk menggunakan benih yang sama. Nugroho *et al.* (2007) menyatakan bahwa, pembelian ulang yang dilakukan oleh konsumen biasanya didorong oleh kepuasan akan nilai-nilai produk yang telah dibeli sebelumnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari distributor resmi PT Syngenta area Klaten, cukup banyak petani di Kabupaten Klaten yang menggunakan benih jagung hibrida NK6172 Perkasa. Data penjualan NK6172 Perkasa pada kios pertanian mitra menunjukkan adanya peningkatan penjualan, hal ini membuktikan bahwa semakin banyak benih NK6172 dibeli oleh petani. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian ulang benih jagung hibrida NK6172 Perkasa di Kabupaten Klaten.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode dasar deskriptif. Metode penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* atau sengaja. Peneliti secara sengaja memilih Kabupaten Klaten dipilih sebagai lokasi penelitian, karena produktivitas jagung Kabupaten Klaten tertinggi di Jawa Tengah yakni 90,70 Ku/Ha (BPS, 2020), benih jagung hibrida NK6172 Perkasa bukan merupakan benih subsidi di Kabupaten Klaten (Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten, 2022), dan terdapat kios pertanian yang terdaftar sebagai mitra PT Syngenta di Kabupaten Klaten. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *proportional random sampling*.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Petani Jagung di Kabupaten Klaten

Mayoritas petani sampel yang melakukan pembelian ulang benih jagung hibrida NK6172 Perkasa berjenis kelamin laki-laki karena laki-laki lebih loyal terhadap produk pada merek yang sama. Sebesar 76,7 % petani sampel berada pada rentang usia produktif, sedangkan sebesar 23,3% responden merupakan petani dengan usia non produktif. Mayoritas petani berusia produktif karena dalam melakukan pembelian petani dengan usia produktif lebih mampu untuk berpikir matang. Mayoritas petani sampel memiliki latar belakang pendidikan menengah karena dalam melakukan usahatani petani sampel belum berani untuk mengambil resiko mencoba menggunakan benih lain, petani merasa bahwa benih tersebut menghasilkan produksi jagung yang tinggi dibandingkan benih lainnya, sehingga memilih untuk menggunakan benih yang sama. Pekerjaan utama dari 51 petani sampel atau 85% adalah petani dan sebesar 15% petani sampel menjadikan mata pencaharian petani sebagai pekerjaan sampingan. Petani akan lebih fokus menggunakan benih yang mampu menghasilkan produksi jagung yang lebih tinggi dibandingkan benih yang pernah digunakan. Mayoritas petani sampel memiliki pengalaman berusahatani jagung lebih dari 10 tahun karena dengan pengalaman menggunakan berbagai macam benih jagung hibrida lebih mudah untuk membandingkan hasil yang terbaik. Perbandingan dari pengalaman sebelumnya ini membawa petani untuk tetap menggunakan benih yang sama atau tidak.

2. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Ulang Benih Jagung Hibrida NK6172 Perkasa di Kabupaten Klaten

a. Evaluasi Terhadap *Outer Model* (Model Pengukuran)

1) Validitas

Penilaian validitas terdiri dari *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* dilihat dari nilai *loading factor* pada masing-masing indikator suatu variabel (nilai *loading factor* > 0,70) dan nilai AVE (> 0,50) pada masing-masing variabel. Berdasarkan analisis SEM PLS, diperoleh nilai *loading factor* dari seluruh indikator dengan jumlah 30 indikator penelitian menunjukkan nilai > 0,70.

Tabel 3. Nilai AVE (*Average Variance Extraced*) Masing-Masing Variabel Penelitian

Variabel	AVE	Keterangan
X1_Kualitas Jagung yang Dihasilkan	0,836	Valid
X2_Citra Merek	0,867	Valid
X3_Kepercayaan Merek	0,683	Valid
X4_Kemasan	0,645	Valid
X5_Persepsi Harga	0,760	Valid
X6_Ketersediaan Produk	0,880	Valid
Y_Keputusan Pembelian Ulang	0,881	Valid

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 3 dan penilaian terhadap *loading factor*, telah memenuhi kriteria *convergent validity* dan *discriminant validity* maka indikator-indikator pada masing-masing variabel maupun variabel penelitian dapat memenuhi syarat validitas. Indikator-indikator variabel dinyatakan valid yang artinya, indikator-indikator yang digunakan pada penelitian ini mampu menjelaskan masing-masing variabel. Variabel penelitian dinyatakan valid untuk dapat digunakan dalam pengukuran suatu model.

2) Reliabilitas

Penilaian reliabilitas menggunakan SEM PLS dapat dilihat dari nilai *composite reliability* (>0,60).

Tabel 4. Nilai *Composite Reliability* Pada Masing-Masing Variabel Penelitian.

Variabel	Reliabilitas Komposit	Keterangan
X1_Kualitas Jagung yang Dihasilkan	0,953	Reliabel
X2_Citra Merek	0,951	Reliabel
X3_Kepercayaan Merek	0,915	Reliabel
X4_Kemasan	0,901	Reliabel
X5_Persepsi Harga	0,940	Reliabel
X6_Ketersediaan Produk	0,967	Reliabel
Y_Keputusan Pembelian Ulang	0,967	Reliabel

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa, nilai *composite reliability* memenuhi ketentuan reliabilitas, yang artinya variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Variabel penelitian yang digunakan terbukti dapat terukur dengan akurat, konsisten dan tepat.

b. Evaluasi terhadap *Inner Model* (Model Struktural)

1) R-Square

Berdasarkan analisis SEM PLS, dihasilkan nilai R-Square sebesar 0,892 dan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,880. Nilai Adjusted R-Square menunjukkan bahwa variabel kualitas jagung yang dihasilkan, citra merek, kepercayaan merek, kemasan, persepsi harga dan ketersediaan produk memberikan pengaruh sebesar 88% terhadap keputusan pembelian ulang.

2) Uji Hipotesis (T-statistics - Boothstrapping)

Tabel 5. Hasil Pengujian Bootstrapping Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen

Variabel	Original Sample Estimate (O)	T-Statistics (O/STERR)	P Values	Keterangan
X1→ Y	0,264	4,310	0,000***	Signifikan
X2→ Y	0,197	2,212	0,027**	Signifikan
X3→ Y	0,160	2,270	0,024**	Signifikan
X4→ Y	0,095	1,451	0,147 ^{ns}	Tidak Signifikan
X5→ Y	0,193	2,264	0,024**	Signifikan
X6→ Y	0,223	3,741	0,000***	Signifikan

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Keterangan :

*** : Signifikan pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 1\%$)

** : Signifikan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$)

^{ns} : Tidak signifikan

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa variabel kualitas jagung yang dihasilkan dan ketersediaan produk, memiliki nilai sig < 0,01 dan nilai t-statistik > 2,326, artinya kedua variabel berpengaruh terhadap keputusan pembelian ulang dengan tingkat kepercayaan 99%. Variabel citra merek, kepercayaan merek dan persepsi harga memiliki nilai sig < 0,05 dan nilai t-statistik > 1,960, artinya ketiga variabel berpengaruh terhadap keputusan pembelian ulang dengan tingkat kepercayaan 95%. Variabel kemasan memiliki nilai sig > 0,05 dan nilai t-statistik < 1,960, sehingga tidak signifikan terhadap keputusan pembelian ulang.

3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kualitas jagung yang dihasilkan, citra merek, kepercayaan merek, persepsi harga dan ketersediaan produk berpengaruh terhadap keutusan

pembelian ulang yang dilakukan petani. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fadilah (2020), Daud (2020) dan Pandey *et al* (2020). Variabel kemasan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian ulang, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putranti (2016), bahwa kemasan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelian ulang yang dilakukan konsumen. Berdasarkan pengalaman petani, kualitas jagung yang dihasilkan dengan menggunakan benih jagung hibrida NK6172 Perkasa lebih memberikan kepuasan hasil. Tanaman jagung yang dihasilkan lebih tahan terhadap serangan hama, biji jagung yang dihasilkan tidak kisut, seragam dan berwarna oranye mengkilap. Kondisi biji yang seperti ini lebih disukai pengepul dan konsumen jagung pipil kering, sehingga petani lebih mudah menjual jagung pipil kering. Menurut petani, produktivitas yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan menggunakan benih lain, yakni 87,21 Ku/Ha.

Benih dengan merek dagang NK6172 Perkasa cukup terkenal di kalangan petani jagung, banyak diminati petani jagung, dan petani mudah untuk mengingat merek dagang dari benih NK6172 Perkasa ini, sehingga mendorong petani untuk membeli kembali benih tersebut. Petani percaya dengan benih merek dagang NK6172 Perkasa dari pengalaman menggunakan benih tersebut sebelumnya. Sehingga, membeli kembali benih yang dirasa mampu memenuhi harapan mereka dan tidak mengecewakan mereka. Harga yang dipersepsikan oleh petani sesuai dengan hasil maupun harga benih jagung hibrida NK6172 Perkasa di pasar. Petani memberikan persepsi bahwa harga benih jagung hibrida NK6172 Perkasa yang tinggi merupakan hal yang wajar karena hasil produksi jagung tinggi. Petani merasa lebih hemat menggunakan benih jagung hibrida NK6172 Perkasa, karena ukuran benih kecil sehingga dalam 1 kg kemasan, jumlah benih lebih banyak. Ketersediaan benih berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian ulang karena ketika produk tersedia, maka petani memiliki peluang untuk membeli kembali benih tersebut, namun ketika produk tidak tersedia atau ketersediaannya menurun maka petani hanya memiliki sedikit peluang untuk membeli kembali benih tersebut.

Kesimpulan dan Saran

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian ulang benih jagung hibrida NK6172 Perkasa di Kabupaten Klaten yakni faktor kualitas jagung yang dihasilkan, citra merek, kepercayaan merek, persepsi harga dan ketersediaan produk. Bagi petani, dalam melakukan pembelian disarankan untuk lebih memperhatikan dan mempertimbangkan

kemasan benih, karena pada kemasan benih terdapat informasi penting yang dapat membantu petani dalam membedakan benih yang asli dan palsu. Bagi pemerintah, sebaiknya dalam memberikan subsidi maupun bantuan benih menggunakan benih yang memiliki kualitas yang baik sehingga produksi jagung yang dihasilkan dapat memberikan keuntungan bagi petani.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, M.,S, Ibu Refa'ul Khairiyakh, M.Sc dan Bapak Dr. Ir. Joko Sutrisno, M.P. yang telah memberikan arahan dan saran serta seluruh pihak yang turut mendukung penelitian ini.

Daftar Pustaka

- BPS, Indonesia. 2020. *Analisis Produktivitas Jagung dan Kedelai di Indonesia 2020 (Hasil Survei Ubinan)*.
- Kang, G., Cai, F., & Zhang, S. 2015. Empirical research in factors that influence the behavior decision of repeated seed purchase for farmers – field investigation based on 519 vegetable farmers in Wuhan City. *International Conference on Modern Economic Technology and Management*, 17 (01002): 1-9. <https://doi.org/10.1051/shsconf/201501002>
- Krismawati, A., & Sugiono. 2020. Crop Productivity and Financial Feasibility Of Corn Farming With Various Diverse Fertilizer Treatments On Dry Land. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 456 (1): 1-12. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/456/1/012090>
- Nugroho, A., Suharyadi, Purwanto, S.K., & Faturohman, M. 2007. *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sejati, W.K. 2015. Peranan Benih Unggul Jagung Hibrida Dalam Peningkatan Produksi Pangan: Studi Kasus di Kabupaten Klaten. *Prosiding Seminar Nasional*. Politeknik Negeri Lampung: 285-292.
- Tiawon, H. 2020. *Kinerja Pangan Utama Indonesia*. Jakarta: AnImage.
- Wahyuni, A., et al. 2021. *Teknologi dan Produksi Benih*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Fadilah, I. 2020. Analisis Hubungan Kualitas Produk, Persepsi Harga dan Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Ulang Benih Padi Janger Inpari 32. *Skripsi*. Program Sarjana Universitas Pancasakti Tegal.
- Daud, R.F. 2020. *Public Relations dan Brand Image Warunk Upnormal*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Pandey, R., Vinayagam, S., Krishnan, M., & Akhila, K. 2020. Factor influencing the buying behavior of hybrid paddy seed growers. *Asian Journal of Agricultural Extension, Economics Sociology*, 38 (8): 68-77. <https://doi.org/10.9734/AJAEES/2020/v38i830389>